

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Juli 2021
Nurul Fahmah
052191129

KAJIAN ARTIKEL : ANALISIS FENILBUTAZON DIDALAM JAMU DARI BEBERAPA DAERAH

ABSTRAK

Latar Belakang: Jamu merupakan obat tradisional Indonesia yang digunakan secara turun temurun. Salah satu jenis jamu yang banyak ditambahkan BKO adalah jamu pegal linu dan jamu obat kuat. Salah satu bahan kimia obat yang ditambahkan dalam jamu adalah fenilbutazon yang digunakan sebagai analgesik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kandungan fenilbutazon didalam jamu di beberapa daerah.

Metode: Penelitian dilakukan dengan metode kajian artikel menggunakan lima artikel terdiri dari artikel internasional dan nasional yang berkaitan dengan analisis bahan kimia obat yang mengandung fenilbutazon.

Hasil: Identifikasi BKO menunjukkan 5 dari 30 sampel jamu yang beredar di daerah Malang positif mengandung fenilbutazon, Gorontalo terdapat 4 dari 6 sampel jamu positif mengandung fenilbutazon, Surabaya terdapat semua sampel jamu obat kuat negatif mengandung fenilbutazon, Malang terdapat 5 dari 30 sampel jamu positif mengandung fenilbutazon dengan kadar yaitu 9,51%; 10,61%; 62,88%; 42,88%; dan 24,92% dan Cibubur, Jakarta Timur terdapat 3 dari 5 sampel jamu positif mengandung fenilbutazon dengan kadar yaitu 3,36% (33,55 mg/1 g); 6,78% (474,77 mg/7 g); dan 7,24% (507,50 mg/7 g).

Simpulan: Berdasarkan hasil kajian artikel dari semua artikel yang dikaji, bahwa terdapat 4 daerah asal sampel jamu positif mengandung BKO fenilbutazon yaitu Malang, Gorontalo, Malang dan Cibubur, Jakarta Timur dengan kadar 3,36% - 62,88%.

Kata Kunci: Jamu , Fenilbutazon, Spektrofotometri Uv-Vis

Ngudi Waluyo University
Pharmacy Study Program, Faculty of Health
Final Project, July 2021
Nurul Fahmah
052191129

ARTICLE STUDY: ANALYSIS OF PHENYLBUTAZONE IN JAMU FROM SEVERAL REGIONS

ABSTRACT

Background: *Jamu is a traditional Indonesian medicine that is used for generations. One type of herbal medicine that is added by BKO is herbal medicine for aches and pains herbal medicine. One of the medicinal chemicals added to herbal medicine is phenylbutazone which is used as an analgesic. This study aims to determine the content of phenylbutazone in herbal medicine in several areas.*

Methods: *The study was conducted using an article review method using five articles consisting of international and national articles relating to the analysis of medicinal chemicals containing phenylbutazone.*

Results: *Identification of BKO showed that 5 of 30 samples of herbal medicine circulating in Malang area were positive for phenylbutazone, Gorontalo there were 4 of 6 samples of herbal medicine positive for containing phenylbutazone, Surabaya contained all samples of herbal medicine that were negative for phenylbutazone, Malang there were 5 of 30 samples of herbal medicine positive for containing phenylbutazone with the level is 9.51%; 10.61%; 62.88%; 42.88%; and 24.92% and Cibubur, East Jakarta, 3 of 5 samples of herbal medicine were positive for phenylbutazone with a concentration of 3.36% (33.55 mg/1 g); 6.78% (474.77 mg/7 g); and 7.24% (507.50 mg/7 g).*

Conclusion: *Based on the results of the article review of all the articles studied, that there were 4 areas of origin for samples of positive herbal medicine containing phenylbutazone BKO, namely Malang, Gorontalo, Malang and Cibubur, East Jakarta with levels of 3.36% - 62.88%.*

Keywords: *Herbal Medicine, Phenylbutazone, Uv-Vis Spectrophotometry*